

PENGARUH PENGOLAHAN DATA DENGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KUALITAS INFORMASI

¹Widya Ayu Utami Lubis, ²Muhammad Irwan Padli Nasution
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : [1widyalbsss@gmail.com](mailto:widyalbsss@gmail.com), Email: [2irwannst@uinsu.ac.id](mailto:irwannst@uinsu.ac.id)

Abstract

Referring to the core purpose of writing and preparing this Scientific Journal is research to find the implications of information quality in terms of utilization on Management Information Systems as a company data processing tool. Given the importance of information management to convey information to the recipient, where the recipient is expected to be able to indicate the purpose and purpose of the information. The need for fast and accurate information management is also a phenomenon that will be analyzed in the discussion of this journal, along with a review of the quality of information provided through the Management Information System. The preparation of the research in this Journal uses a qualitative method with a descriptive approach. The findings obtained as a result of this study reveal that improving information quality is a sign that the management information system has succeeded in satisfying customer needs. This is evidenced by the positive correlation that is coherent and mutually influencing.

Keywords: *organize data, influence, information quality, management information system*

Abstrak

Merujuk pada maksud inti dari penulisan dan penyusunan Jurnal Ilmiah ini merupakan riset untuk menemukan implikasi kualitas informasi ditinjau dari pemanfaatan pada Sistem Informasi Manajemen sebagai alat pengolahan data perusahaan. Mengingat pentingnya manajemen informasi guna menyampaikan informasi kepada penerima, dimana penerima diharapkan mampu mengindikasikan maksud dan tujuan daripada informasi itu. Kebutuhan akan pengelolaan informasi secara cepat dan akurat juga menjadi fenomena yang akan dianalisis pada pembahasan jurnal ini, disertai peninjauan terhadap kualitas informasi yang diberikan melalui Sistem Informasi Manajemen. Penyusunan atas penelitian pada Jurnal ini memakai metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun temuan yang diperoleh sebagai hasil daripada penelitian ini mengungkapkan bahwa peningkatan kualitas informasi menjadi pertanda bahwa sistem informasi manajemen telah berhasil memuaskan kebutuhan pelanggan. Hal ini dibuktikan dari korelasi positif yang saling runtut dan saling mempengaruhi.

Kata Kunci: Olah Data, Pengaruh, Kualitas Informasi, Sistem Informasi Manajemen

Article History

Received: November 2024
Reviewed: November 2024
Published: November 2024

Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Kohesi.v1i2.365

Copyright : Author
Publish by : Kohesi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

LATAR BELAKANG

Meninjau peranan manajemen sebagai komponen yang sangat penting dalam suatu organisasi atau perusahaan, maka pengoptimalannya pun memerlukan perlakuan khusus dan perhatian yang khusus. Hal yang menjadi penentu keberhasilan suatu bisnis atau organisasi dalam suatu perusahaan merupakan hasil dari kualitas manajemen operasional dan unsur-unsur manajemen lainnya yang terkait. Tentu saja manajemen mengambil peran utama sebagai salah

satu unsur dalam suatu organisasi yang sifatnya mengatur dan mengelola akan kebutuhan perusahaan dalam menggerakkan usahanya.

Adapun kesuksesan dalam pengolahan data merupakan faktor penentu meningkatnya kualitas informasi yang dihasilkan. Pemakaian teknologi yang berkembang dan terkini juga tak selamanya ada sangkut pautnya terhadap efektivitas dan efisiensi yang didapat. Namun hal ini juga berkaitan tentang seberapa tepat penerimaan atas informasi tersebut supaya bisa dipahami dan dicerna untuk kemudian diambil sebuah keputusan dan tindakan atasnya (Afriani & Muhammad Irwan Padli Nasution, 2024). Sebab itu, agar mendapat informasi yang berkualitas, organisasi atau perusahaan tertentu dituntut mempunyai pengorbanan yang nyata terhadap kinerja manajemen informasinya. Demikian dampak pengoptimalan suatu sistem pengolah data yakni Sistem Informasi Manajemen yang terstruktur dalam suatu perusahaan bertujuan membuahkkan informasi relevan dan mempunyai unsur signifikansi terhadap strategi yang hendak dicapai perusahaan atau organisasi.

Organisasi seperti perusahaan merupakan kesatuan sistem yang saling berkontribusi dan bekerjasama bergerak dalam tiap bidang guna menghasilkan inovasi, produk serta pelayanan sebagai outputnya. Tentu saja output tersebut mesti mengedepankan kebutuhan dan keinginan konsumen sebagai pelanggan yang menerima manfaatnya.

Selain itu, faktor semakin berkembangnya zaman sehingga teknologi pun kian semakin maju dan pesat, inovasi akan produk-produk baru mulai bermunculan, pangsa pasar digital semakin marak ketimbang pasar konvensional dan tradisional, serta di zaman yang serba digitalisasi ini merupakan contoh fenomena transformasi teknologi sebagai alat yang mempermudah pekerjaan manusia. Terutama untuk pencarian keuntungan dengan mengimplementasikannya kepada mesin-mesin pengolah data dalam suatu bisnis/organisasi demi mencapai tujuan bisnis yang mencari profit untuk memenuhi akan kebutuhan pemilik bisnis/organisasi. Oleh sebab itu perusahaan kini menyadari perlunya optimalisasi sistem informasi manajemen mereka agar dapat melangsungkan kegiatan usaha dengan tepat (Irawati, Salju, & Hapid, 2019).

KERANGKA TEORI

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Afriani & Nasution (2024), mereka mengemukakan bahwa semua komponen dan subkomponen yang terkait dalam membentuk Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang berkualitas tinggi harus diintegrasikan dalam konsep sistem informasi manajemen. Komponen sistem informasi akuntansi pun disebut sebagai komponen, dan terdiri dari jaringan komunikasi, software, brainware, hardware, database dan prosedur. Berikut adalah penjabaran dari unsur-unsur yang dimaksud dalam Sistem Informasi Manajemen, yakni :

1. *Brainware (manusia/pengguna)*

Bertugas mengoperasikan dan menjalankan perintah pemrograman dalam proses pengelolaan dan pengolahan data mentah menjadi informasi yang utuh, akurat dan mempunyai efisiensi.

2. *Software (Perangkat Lunak)*

Contohnya sistem pemrograman mesin yang dipakai dalam menganalisa data yang dimasukkan ke dalam suatu aplikasi atau platform digital untuk dilakukan processing data berbasis teknologi digital.

3. *Hardware (Perangkat Keras)*

Contohnya pada perangkat komputer dan jaringan yang membuahkkan output dari proses input data. Sehingga data yang diinput ke dalam perangkat ini berguna memberikan hasil yang diinginkan.

4. *Jaringan komunikasi*

Mencakup infrastruktur telekomunikasi yang memungkinkan transfer data antara berbagai komponen sistem. Ini termasuk internet, intranet, atau jaringan lokal (LAN) yang memungkinkan akses data secara real-time oleh pengguna di berbagai lokasi.

5. *Database*

Mencakup sejumlah besar data yang dikumpulkan dan disimpan dalam suatu sistem yang terorganisir dan dapat diakses sesuai keperluan oleh unsur perangkat lunak.

6. *Prosedur*

Memungkinkan tata cara pemberlakuan aktivitas pemrosesan, pengolahan dan penyajian informasi secara runtut dan sifatnya mesti untuk diikuti.

Menurut penelitian sebelumnya oleh Hatta, Asang, & Hasniati (2021), dalam hasil temuan menyatakan bahwa terdapat 3 faktor penentu informasi itu berkualitas, yakni (1) Relevansi, (2) Akurasi, (3) Bebas dari kesalahan, maka untuk itu, informasi harus bersifat *aman, lengkap* dan *tepat waktu*. Dengan demikian cakupan atas 3 unsur tersebut, informasi yang diperoleh dari penerapan Sistem Informasi Manajemen ini haruslah dapat mempermudah dan mempercepat kinerja perusahaan supaya tetap terjaga ketepatannya dan kesesuaiannya.

Selain itu, merujuk pada penelitian oleh Ningsih, Ramadani, & Barisan (2023), dalam hasil temuan mereka mengungkapkan besarnya pengaruh peningkatan terhadap kualitas pelayanan publik akibat penerapan Sistem Informasi Manajemen. Hal ini dibuktikan pada ungkapan bahwa sebuah perusahaan wajib mempublikasikan informasi yang berkualitas supaya tidak mendapat banyak kesalahan dan keluhan dari pihak pelanggan yang menerima penyajian atas informasi tersebut. Hal itu dijelaskan dari manfaat kualitas informasi pada sisi eksternal, sedangkan implikasinya pada sisi internal, informasi yang berkualitas mendukung kesepahaman dan konsep mutu yang seragam guna mengevaluasi tindakan-tindakan yang seharusnya dilakukan dan tidak dilakukan dalam mencapai suatu keputusan.

Kemudian meninjau kata kunci hasil akhir dari kualitas penyajian informasi, yakni demi menggapai kepuasan. Menurut Rukmiyati & Budiarta (2016), dalam hasil penelitiannya, mereka menyatakan bahwa kualitas informasi mengindikasikan tentang tingkatan seberapa besar pencampuran antar sistem manajemen dan teknologi yang saling berkontribusi dan bekerja sama untuk memudahkan pengguna ketika pengguna merasakan kemudahan dan tidak memerlukan tenaga dan waktu yang banyak mengoperasikan sebuah sistem informasi, maka hal ini dianggap sebagai kesuksesan dan kepuasan terhadap pihak yang memakai. Jadi tergantung sebagaimana orang mendapatkan suatu informasi itu dengan cepat, akurat dan relevan, maka suatu informasi tersebut dapat dikatakan berkualitas (Yanti, 2023).

Penerapan teknologi secara besar besaran mulai diterapkan di Perusahaan yang lebih mementingkan kualitas pelaporan dan penyajian informasi yang akurat sebagai penilaian kinerja mereka. Hal ini dibuktikan lewat penelitian oleh Linda Septie Noormawati (2024), bahwa seseorang mungkin akan memanfaatkan sistem informasi apabila dapat merasakan manfaat dari sistem informasi tersebut secara nyata.

Kualitas sistem dan informasi yang dihasilkan menurut Layongan (2022) oleh Sistem Informasi Manajemen dapat memengaruhi kepuasan pengguna sistem saat membangun sistem informasi. Ada kemungkinan bahwa seorang pengguna yang sudah merasa puas dengan hasil sistem informasi cenderung melakukan pekerjaannya dengan baik. Tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi berkorelasi positif dengan kinerja seseorang. Kepuasan pengguna adalah penilaian tentang kinerja sistem informasi dan apakah informasi manajemen yang disajikan sesuai dengan tujuan pengguna. Apabila para pengguna terus merasa puas dengan sistem informasi yang mereka gunakan, sistem informasi tersebut dapat dikatakan telah bekerja dengan baik.

METODE PENELITIAN

Tata cara atau metode yang dipakai dalam menyusun riset ilmiah ini terdiri dari :

a. **Metode Penelitian**

Penelitian ini memakai metode kualitatif dengan mengandalkan hasil riset sebelumnya guna menelaah makna lebih dalam dan sebagai sumber acuan referensi mendasar pada topik jurnal ini. Selain itu metode yang dipakai ini berdasarkan hasil observasi penulis terhadap sejumlah temuan terdahulu.

b. **Teknik Penelitian**

Permasalahan yang menjadi kunci utama dari judul pada penelitian kali ini memanfaatkan teknik literature review atas penelitian sebelumnya yang telah dilakukan berdasar pengembangan wacana.

c. **Analisis Data**

Memakai analisis data kualitatif dengan berpedoman terhadap teori hasil temuan.

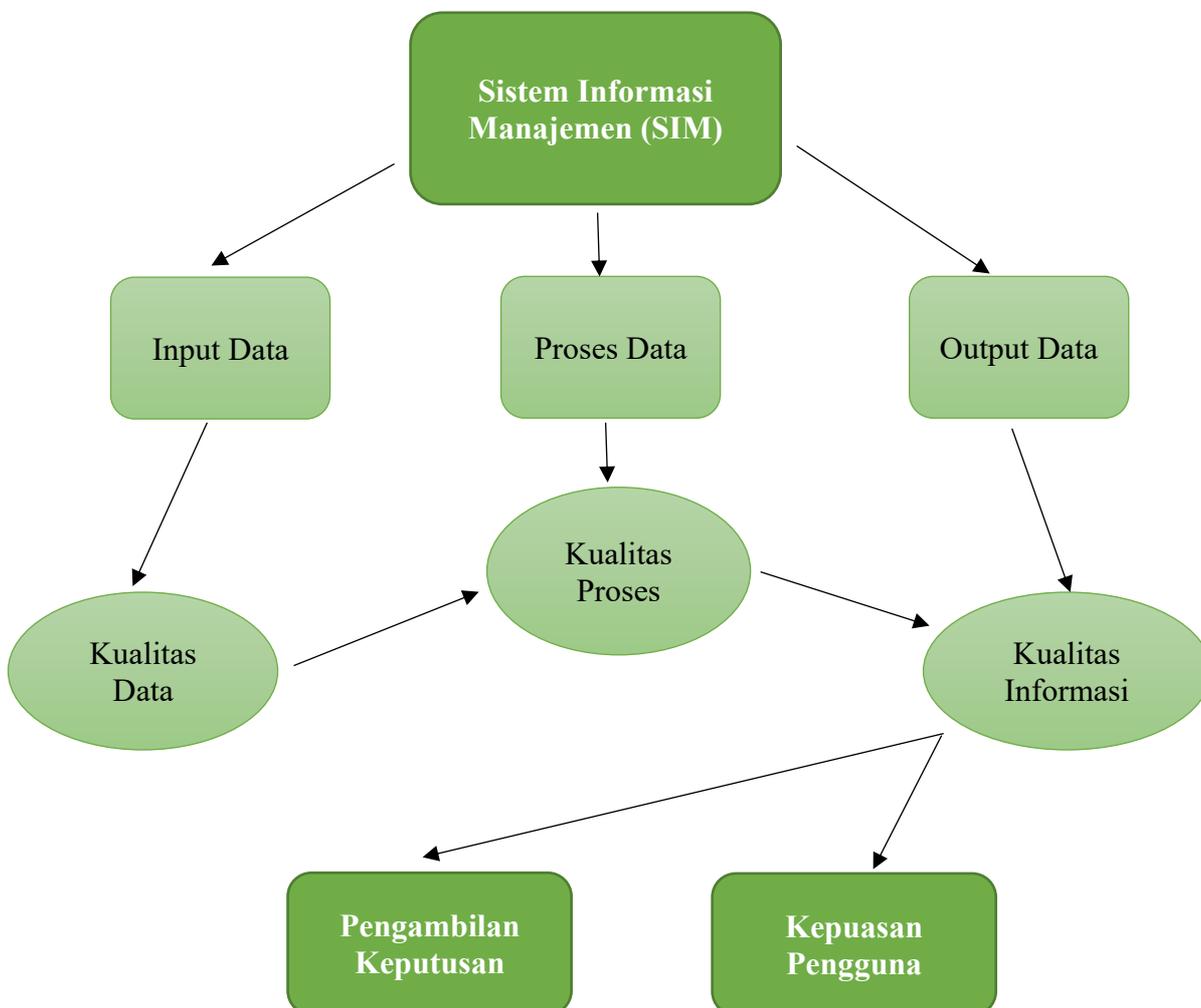
d. Sumber Data

Data diambil dari arsip dokumen penemuan sebelumnya yang telah dilakukan mulai dari tahun 2012-2024. Demikian data diperoleh dari literatur terdahulu yang juga menjadi bahan acuan pokok untuk mengembangkan data baru sampai menjadi suatu teori atau novelty terbaru penulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan dari penelitian kali ini akan lebih memfokuskan pada output penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap kualitas informasi yang diperoleh. Pada penelitian ini penulis mencoba untuk menyimpulkan dampak positif dari pelaporan informasi yang diproses oleh Sistem Informasi Manajemen (SIM) sudah memenuhi kriteria keakuratan data serta memitigasi akibat human error yakni kesalahan-kesalahan dalam hal penyajian dan pendistribusian informasi dari penerima satu ke penerima lainnya yang mungkin dilakukan oleh sistem manual manusia sebagai sumber daya pengolah data tersebut.

Gambar 1. Diagram Korelasi Antar Sistes Informasi Manajemen (SIM) Terhadap Output Kualitas Pelaporan Informasi



Tabel.1 Data Integritas Sistem Informasi Manajemen (SIM)
 (Sumber : Puspitasari, Nursolih, & Rustendi, 2023)

NO.	INTERVAL	KLASIFIKASI
1	1345-1600	Sangat Baik
2	1089-1344	Baik
3	833-1088	Cukup Baik



4	577-832	Tidak Baik
5	320-576	Sangat Tidak Baik

Menurut hasil intepretasi data pada penelitian sebelumnya oleh Puspitasari et al. (2023), seperti pada tabel diatas diungkapkan hasil temuan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) berada pada tingkat interval yang sangat baik yakni 1345-1600, dimana hal ini mengindikasikan bahwa SIM sudah diterapkan dan terstruktur dengan sangat baik di sejumlah besar perusahaan pada wilayah-wilayah tertentu.

Adapun korelasinya dijelaskan menurut peneliti sendiri, bahwa teori SIM yang memberikan implikasi signifikan terhadap penyajian kualitas pelaporan atas informasi mendukung kinerja karyawan yang berimbas pada efisiensi operasional perusahaan. Perusahaan atau organisasi mungkin perlu mempertimbangkan kualitas informasinya, hal ini supaya perusahaan dapat beradaptasi dan kembali pada tujuan dan strategi pembentukan usahanya, yakni memberi kepuasan kepada pelanggan lewat penyajian informasi eksternal yang berguna bagi mereka. Selain itu kualitas informasi internal bermanfaat bagi pihak manajemen serta diatasnya demi kepentingan penentuan atas tindakan yang harus dilakukan, apakah berupa evaluasi, perbaikan, atau mitigasi risiko-risiko yang perlu mendapat solusi.

SIMPULAN DAN SARAN

Sistem Informasi Manajemen berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas informasi. Pengelolaan yang baik menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan untuk pengambilan keputusan. Terdapat hubungan positif antara kepuasan pengguna dan kinerja individu. Pengguna yang puas dengan informasi yang disajikan cenderung lebih efektif dalam melaksanakan tugas mereka, berkontribusi pada pencapaian tujuan perusahaan. Kualitas sistem dipengaruhi oleh beberapa indikator, seperti ketersediaan, ketepatan waktu, akurasi, dan kelengkapan informasi. Sistem yang memenuhi indikator-indikator ini akan menghasilkan informasi berkualitas tinggi. Perusahaan disarankan untuk terus mengevaluasi dan meningkatkan infrastruktur teknologi, pelatihan sumber daya manusia, serta prosedur dalam sistem informasi manajemen untuk mengoptimalkan pengaruhnya terhadap kualitas informasi. Implementasi SIM yang efektif tidak hanya meningkatkan kualitas informasi tetapi juga berdampak positif pada kepuasan pengguna dan kinerja keseluruhan organisasi.

Merujuk pada hasil temuan jurnal kali ini, diperlukan penelitian selanjutnya agar menambah dan menggabungkan semua teori dari penelitian terdahulu untuk menciptakan novelti baru. Kedepannya, semoga jurnal ini dapat menjadi bahan acuan sumber penelitian selanjutnya dengan perkembangan teori yang lebih detail dan lebih relevan lagi dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiartha, N. M. S. R. & I. K. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Perceived Usefulness, Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 5.1, 5(1), 115–142.
- Hatta, S., Asang, S., & Hasniati. (2021). Kualitas Informasi pada Sistem Informasi Manajemen dalam Pelayanan Jaminan Kesehatan (The Application Of Process Standard Based Teaching And Learning At SMP One Pinrang). *Jurnal Ilmiah Administrasita'*, 8(1), 39–46.
- Irawati, I., Salju, S., & Hapid, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pt. Telkom Kota Palopo. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 3(2), 6–12s://doi.org/ 10.35906/jm001.v3i2.302
- Layongan, C. (2022). Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Software SAP terhadap Kepuasan Pengguna pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3)



- Kotamobagu. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 5(2), 309–322.
- Linda Septie Noormawati, A. P. (2024). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Perceived Usefulness, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 13(3), 1–9.
- Nasution, A. & M. I. P. (2024). Meningkatkan Kualitas Informasi Melalui Strategi Pengolahan Data Yang Efektif. *Journal of Sharia Economics Scholar (JoSES)*, 2(2), 91–96.
- Ningsih, S. W., Ramadani, W., & Barisan, B. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang. *JIA: Jurnal Ilmiah Administrasi*, 11(1), 52–61. <https://doi.org/10.55678/jia.v2i1.932>
- Puspitasari, E., Nursolih, E., & Rustendi, E. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektifitas Kerja (Suatu Studi Pada Pegawai Kecamatan Rajadesa). *Jurnal Industrial Galuh*, 5(2), 106–114. <https://doi.org/10.25157/jig.v5i2.3309>
- Yanti, S. N. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pt. Telekomunikasi Indonesia (Telkom) Pusat Depok. *Jurnal Widya Persada, Manajemen & Akuntansi*, 2(2).